

KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MEMBACA DAN MENULIS ALQRAN DI SMPN 4 TAKISUNG DESA KUALA TAMBANGAN KECAMATAN TAKISUNG KABUPATEN TANAH LAUT

Oleh : Pahrina & Surawardi¹

Abstrak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa, kemampuan peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dalam membaca Alquran, meliputi: kemampuan membaca Alquran dengan *makharijul huruf* dikategorikan baik dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 75,6. Kemampuan membaca Alquran dengan kaidah tajwid dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 80,3 termasuk dalam kategori amat baik. Sedangkan, kemampuan membaca Alquran dengan panjang pendek bacaan dikategorikan amat baik dengan nilai rata-rata (mean) 80,3.

Kemampuan peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dalam menulis Alquran (hijaiah) berdasarkan kemampuan menulis huruf hijaiyah tunggal dikategorikan baik dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 74,5 dan kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 75,6 termasuk dalam kategori baik.

Kata Kunci : *Kemampuan, Membaca dan Menulis*

A. Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk yang telah diciptakan oleh Allah SWT telah dikaruniai dengan kemampuan-kemampuan dasar, baik yang bersifat jasmani maupun rohani, yang dengan kemampuan tersebut manusia diharapkan mampu mempertahankan kehidupan serta memajukan kesejahteraan. Dan untuk memaksimalkan kemampuan-kemampuan tersebut manusia memerlukan pendidikan.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan manusia, karena tujuan yang dicapai oleh pendidikan tersebut adalah untuk terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.²

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyebutkan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Tujuan pendidikan nasional tersebut sejalan dengan konsep dari pendidikan Islam, yaitu pendidikan yang bertujuan membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi

¹ . Mahasiswa PAI Alumni 2016 & Surawardi; Dosen PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin

² Muzayim Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 11

³ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7

manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi dengan Allah, manusia, dan alam semesta.⁴

Begitu pula dalam agama Islam, agama Islam adalah agama yang mencintai ilmu pengetahuan yang didapat dengan jalan pendidikan. Allah SWT sudah mengatur tata cara menuntut ilmu, bahkan orang yang berilmu atau berpendidikan mendapat kedudukan yang tinggi dan mulia, seperti firman Allah SWT dalam Q.S. al-Mujadalah ayat 11, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Dalam pendidikan agama Islam, Alquran dan Hadis adalah dua sumber yang dijadikan landasan umat Islam. Alquran merupakan sumber hukum atau pedoman yang utama dalam Islam, karena umat Islam dalam menjalankan ajaran agamanya berdasarkan aturan-aturan yang terkandung di dalamnya. Selain Alquran, hadis juga merupakan sumber hukum Islam yang menempati posisi kedua setelah Alquran.

وَحَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ ؛ أَنَّهُ بَلَغَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : ((تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمُ بِهِمَا : كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ)) . (رواه امام مالك)⁵

Bagi umat Islam mempelajari Alquran hukumnya wajib, karena Alquran berisi ajaran-ajaran agama Islam tentang perintah-perintah dan segala larangannya, supaya manusia selamat di dunia dan di akhirat. Untuk mempelajari Alquran dan memahami isi kandungannya, tentu saja dimulai dengan membacanya dan mampu mengenal tulisan Alquran.

Oleh karena itu, dalam hal mengajarkan Alquran bukan hanya sekedar membaca saja yang perlu diajarkan, tetapi juga termasuk menulis Alquran. Karena menulis bagaikan tali yang mengekang buruan yang liar. Yang suatu saat buruan tersebut bisa lari. Seperti ilmu yang suatu saat bisa hilang, dengan menulis maka ilmu tersebut bisa dibaca dan diingat kembali.

Menurut pengamatan penulis, sekarang ini masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Alquran, bahkan masih ada peserta didik yang tidak bisa membaca dan menulis Alquran, baik itu di SMP/MTs atau SMA/SMK/MA. Terkadang mahasiswa perguruan tinggi pun masih ada yang mengalami kesalahan atau kekeliruan dalam membaca ataupun menulis Alquran.

Salah satu sekolah yang menarik perhatian penulis adalah sekolah SMPN 4 Takisung yang terletak di Desa Kuala Tambangan Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut. Sekolah ini berdiri pada tahun 2006 dan masih bisa dikategorikan baru dibanding sekolah lainnya yang ada di desa tersebut. Pada sekolah ini pembelajaran Baca Tulis Alquran (BTA) dilaksanakan satu kali dalam seminggu baik untuk kelas VII, VIII, dan IX. Untuk satu kali pertemuan waktu yang diberikan 40 menit dan guru mata pelajaran BTA pada sekolah tersebut satu orang untuk mengajar di kelas VII, VIII, dan IX.

B. Fokus Masalah

Bagaimana kemampuan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Alquran di SMPN 4 Takisung Desa Kuala Tambangan Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut?

C. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Alquran di SMPN 4 Takisung Desa Kuala Tambangan Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.

⁴ Haidar Putra Daulay dan Nurgaya Pasa, *Pendidikan Islam dalam Mencerdaskan Bangsa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 3

⁵ Malik bin Anas, *Al-Muwaththa'*, (Kairo: Darul Hadits, 1997), h. 686

D. Signifikansi Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan oleh penulis akan memberikan manfaat, di antaranya:

1. Sebagai salah satu bahan informasi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai calon guru, agar dapat memberikan metode atau strategi yang tepat dalam melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Alquran pada peserta didiknya.
2. Bahan pertimbangan bagi penulis lain untuk melakukan penelitian yang serupa secara lebih mendalam.
3. Hasil penelitian bisa dijadikan sebagai referensi tambahan bagi perpustakaan IAIN Antasari, khususnya untuk perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶

Penulis dalam penelitian ini bermaksud mendeskripsikan tentang kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Alquran di SMPN 4 Takisung Desa Kuala Tambangan Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMPN 4 Takisung Desa Kuala Tambangan Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut, yang berjumlah 19 orang, dengan komposisi peserta didik laki-laki 10 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 9 orang.

Adapun yang menjadikan objek penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Alquran di kelas IX SMPN 4 Takisung Desa Kuala Tambangan Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.

3. Data dan Sumber Data

Data pokok (primer), data yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik SMPN 4 Takisung dalam membaca dan menulis Alquran, meliputi: Pertama; kemampuan membaca Alquran dengan benar meliputi; Pengucapan *makharijul huruf* dan Pengucapan sesuai dengan kaidah tajwid serta Ketepatan pengucapan panjang pendek dalam membaca Alquran. Kedua; kemampuan menulis Alquran dengan benar meliputi ; Kesesuaian penulisan huruf hijaiyah tunggal dan Kesesuaian penyambungan huruf hijaiyah.

Data penunjang (sekunder), data ini merupakan pelengkap atau data yang dianggap perlu karena dapat melengkapi data pokok, meliputi: Riwayat singkat SMPN 4 Takisung, Batas atau letak SMPN 4 Takisung dan Keadaan kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan peserta didik tahun pelajaran 2016/2017 serta Sarana dan prasarana SMPN 4 Takisung.

Untuk memperoleh data-data tersebut, maka diperlukan sumber data sebagai berikut: Responden, yaitu seluruh peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung Desa Kuala Tambangan Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh di antaranya: kepala sekolah, mantan kepala sekolah, guru mata pelajaran BTA, guru mata pelajaran PAI, dan staf tata usaha. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), h. 36

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor (penilaian).⁷ Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini ada dua: Tes lisan, yaitu tes yang mengarah kepada kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran. Tes tertulis, yaitu tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis Alquran.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁸ Penulis dalam penelitian akan mewawancarai kepala sekolah, dewan guru khususnya guru BTA dan PAI di sekolah tersebut terkait tentang kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Alquran.

Dokumenter ; Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan, dengan cara mempelajari atau menelaah buku-buku atau arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian.

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana penulis mengamati secara visual. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar penulis memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁹ Teknik observasi ini akan digunakan penulis untuk mengamati lingkungan sekolah, keadaan kelas, dan sebagainya.

5. Desain Pengukuran

Penulis mengukur kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran, menggunakan indikator ketepatan pengucapan *makharijul huruf*, kaidah ilmu tajwid dan panjang pendek dalam membaca Alquran. Sedangkan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis huruf-huruf Alquran, indikatornya ialah kesesuaian penulisan huruf tunggal dan penyambungan huruf hijaiyah.

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
80 – 100	A	Amat Baik
70 – 89	B	Baik
60 – 69	C	Cukup
< 59	D	Kurang

Penulis menggunakan mean untuk menghitung skor dengan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan : Mx = Rata-rata nilai
 $\sum fx$ = Jumlah nilai yang diperoleh
 N = Jumlah responden

6. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam pengolahan data, ada beberapa teknik yang digunakan sebelum data tersebut dianalisis, yaitu:

- Editing, yaitu mengontrol atau memeriksa kembali data yang telah diperoleh di lapangan untuk mengetahui kesempurnaan, kelengkapan dan kejelasan data tersebut.
- Klasifikasi data, yaitu teknik ini dilakukan untuk mengklasifikasikan atau mengelompokkan data yang telah didapat berdasarkan macam dan jenis tertentu.
- Tabulasi, penulis menyusun dan memasukkan data ke dalam tabel dengan rumus sebagai berikut:

⁷ *Ibid.*, h. 170

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 194

⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 94

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentasi yang dicari

f : Frekuensi

N : Jumlah frekuensi (responden seluruhnya)

- d. Interpretasi data, yaitu teknik ini dilakukan untuk memberikan penafsiran terhadap data yang telah dihimpun, maka penulis memberikan kategori sebagai berikut:
- 80 – 100% (A) = Amat Baik
 - 70 – 79% (B) = Baik
 - 60 – 69% (C) = Cukup
 - < 59% (D) = Kurang

F. Temuan Data Penelitian

1. Kemampuan Peserta Didik dalam Membaca Alquran Kelas IX di SMPN 4 Takisung

a. Kemampuan Membaca Alquran dengan *Makharijul Huruf*

Data hasil tes kemampuan dalam membaca Alquran dengan *makharijul huruf* pada peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran dengan *Makharijul Huruf* pada Peserta Didik Kelas IX di SMPN 4 Takisung

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	80 – 100	Amat Baik	3	15,8
2	70 – 79	Baik	15	78,9
3	60 – 69	Cukup	1	5,3
4	< 59	Kurang	0	0
Jumlah			19	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 80-100 dengan kategori amat baik adalah 3 orang (15,8%), peserta didik yang mendapatkan nilai 70-79 sebanyak 15 orang (78,9%) termasuk dalam kategori baik, sedangkan untuk nilai 60-69 ada 1 orang (5,3%) termasuk dalam kategori cukup.

Agar dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran dengan *makharijul huruf* yang benar, maka digunakan nilai rata-rata (mean). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Perhitungan Mean Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran dengan *Makharijul Huruf* pada Peserta Didik Kelas IX di SMPN 4 Takisung

No	Nilai	F	X	FX
1	90 – 99	0	94,5	0
2	80 – 89	3	84,5	253,5
3	70 – 79	15	74,5	1117,5
4	60 – 69	1	64,5	64,5
5	50 – 59	0	54,5	0
		N = 19		Σfx = 1435,5

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh $\Sigma fx = 1435,5$ dan $N = 19$, untuk memperoleh nilai rata-rata (mean) tentang kemampuan peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dalam membaca Alquran dengan *makharijul huruf* yang benar, maka digunakan rumus:

$$M = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1435,5}{19} = 75,6$$

Berdasarkan dari data tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dalam membaca Alquran dengan *makharijul huruf* dengan benar yaitu 75,6 yang termasuk dalam kategori baik.

b. Kemampuan Membaca Alquran dengan Kaidah Tajwid

Data hasil tes kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran dengan kaidah tajwid yang benar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran dengan Kaidah Tajwid pada Peserta Didik Kelas IX di SMPN 4 Takisung

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	80 – 100	Amat Baik	11	57,8
2	70 – 79	Baik	8	42,2
3	60 – 69	Cukup	0	0
4	< 59	Kurang	0	0
Jumlah			19	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 11 orang (57,8%) dari peserta didik memperoleh nilai 80-100 dengan kategori amat baik dan peserta didik yang memperoleh nilai dari 70-79 sebanyak 8 orang (42,2%) termasuk dalam kategori baik.

Untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dalam membaca Alquran dengan kaidah tajwid yang benar dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.4 Perhitungan Mean Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran dengan Kaidah Tajwid pada Peserta Didik Kelas IX di SMPN 4 Takisung

No	Nilai	F	X	FX
1	90 – 99	0	94,5	0
2	80 – 89	11	84,5	929,5
3	70 – 79	8	74,5	596
4	60 – 69	0	64,5	0
5	50 – 59	0	54,5	0
		N = 19		$\Sigma fx = 1525,5$

Dapat diketahui dari tabel 4.12 diperoleh $\Sigma fx = 1525,5$ dan $N = 19$, kemudian untuk mengetahui nilai rata-rata peserta didik dalam membaca Alquran dengan kaidah tajwid yang benar menggunakan rumus:

$$M = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1525,5}{19} = 80,3$$

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa kemampuan peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dalam membaca Alquran dengan kaidah tajwid yang benar adalah 80,3 yang jika disesuaikan dengan kategori yang telah ditetapkan maka termasuk dalam kategori amat baik.

c. Kemampuan Membaca Alquran dengan Panjang Pendek Bacaan

Data hasil tes kemampuan peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dalam membaca Alquran dengan panjang pendek bacaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran dengan Panjang Pendek Bacaan pada Peserta Didik Kelas IX di SMPN 4 Takisung

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	80 – 100	Amat Baik	11	57,8
2	70 – 79	Baik	8	42,2
3	60 – 69	Cukup	0	0
4	< 59	Kurang	0	0
Jumlah			19	100

Tabel 4.13 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 11 orang (57,8%) dari peserta didik mendapatkan nilai 80-100 yang termasuk dalam kategori amat baik, sedangkan 8 orang (42,2%) memperoleh nilai 70-79 dengan kategori baik.

Untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) peserta didik dalam membaca Alquran dengan panjang pendek bacaan, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Perhitungan Mean Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran dengan Panjang Pendek Bacaan pada Peserta Didik Kelas IX di SMPN 4 Takisung

No	Nilai	F	X	FX
1	90 – 99	0	94,5	0
2	80 – 89	11	84,5	929,5
3	70 – 79	8	74,5	596
4	60 – 69	0	64,5	0
5	50 – 59	0	54,5	0
		N = 19		$\Sigma fx = 1525,5$

Dari tabel tersebut dapat diketahui $\Sigma fx = 1525,5$ dan $N = 19$, kemudian untuk menghitung nilai rata-rata peserta didik menggunakan rumus:

$$M = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1525,5}{19} = 80,3$$

Berdasarkan dari data tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dalam membaca Alquran dengan panjang pendek bacaan adalah 80,3 termasuk dalam kategori amat baik.

2. Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis Alquran Kelas IX di SMPN 4 Takisung

a. Kemampuan Menulis Huruf Hijaiah Tunggal

Data hasil tes kemampuan menulis huruf hijaiyah tunggal pada peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Hijaiah Tunggal pada Peserta Didik Kelas IX di SMPN 4 Takisung

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	80 – 100	Amat Baik	4	21,1
2	70 – 79	Baik	11	57,8
3	60 – 69	Cukup	4	21,1
4	< 59	Kurang	0	0
Jumlah			19	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 4 orang (21,1%) dari peserta didik memperoleh nilai dari 80-100 yang termasuk dalam kategori amat baik. Sebanyak 11 orang (57,8%) mendapatkan nilai dari 70-79 yang termasuk dalam kategori baik. Ada 4 orang (21.1%) peserta didik termasuk dalam kategori cukup karena mendapat nilai dari 60-69.

Untuk menghitung nilai rata-rata peserta didik dalam menulis huruf hijaiyah tunggal dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.8 Perhitungan Mean Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Tunggal pada Peserta Didik Kelas IX di SMPN 4 Takisung

No	Nilai	F	X	FX
1	90 – 99	0	94,5	0
2	80 – 89	4	84,5	338
3	70 – 79	11	74,5	819,5
4	60 – 69	4	64,5	258
5	50 – 59	0	54,5	0
		N = 19		Σfx = 1415,5

Data dari tabel tersebut diketahui Σfx = 1415,5 dan N = 19, untuk mengetahui nilai rata-rata peserta didik maka menggunakan rumus:

$$M = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1415,5}{19} = 74,5$$

Berdasarkan hasil data tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik dalam menulis huruf hijaiyah tunggal adalah 74,5 yang jika disesuaikan dengan kategori nilai yang telah ditetapkan maka termasuk dalam kategori baik.

b. Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Bersambung

Hasil tes kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyah bersambung, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.9 Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Bersambung pada Peserta Didik Kelas IX di SMPN 4 Takisung

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	80 – 100	Amat Baik	4	21,1
2	70 – 79	Baik	13	68,4
3	60 – 69	Cukup	2	10,5
4	< 59	Kurang	0	0
Jumlah			19	100

Data tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai dari 80-100 sebanyak 4 orang (21,1%) yang berarti termasuk dalam kategori amat baik. Sebanyak 13 orang (68,4%) yang mendapatkan nilai dari 70-79 yang termasuk dalam kategori baik. Peserta didik yang mendapat nilai dari 60-69 sebanyak 2 orang (10,5%) yang termasuk dalam kategori cukup. Untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) peserta didik dalam menulis huruf hijaiyah bersambung, lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.10 Perhitungan Mean Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Bersambung pada Peserta Didik Kelas IX di SMPN 4 Takisung

No	Nilai	F	X	FX
1	90 – 99	0	94,5	0

2	80 – 89	4	84,5	338
3	70 – 79	13	74,5	968,5
4	60 – 69	2	64,5	129
5	50 – 59	0	54,5	0
		N = 19		$\Sigma fx = 1435,5$

Diketahui dari tabel tersebut bahwa $\Sigma fx = 1435,5$ dan $N = 19$, selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata peserta didik menggunakan rumus berikut:

$$M = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1435,5}{19} = 75,6$$

Data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik dalam menulis huruf hijaiyah bersambung adalah 75,6 yang termasuk dalam kategori baik.

G. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, kemampuan peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dalam membaca Alquran, meliputi: kemampuan membaca Alquran dengan *makharijul huruf* dikategorikan baik dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 75,6. Kemampuan membaca Alquran dengan kaidah tajwid dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 80,3 termasuk dalam kategori amat baik. Sedangkan, kemampuan membaca Alquran dengan panjang pendek bacaan dikategorikan amat baik dengan nilai rata-rata (mean) 80,3.

Kemampuan peserta didik kelas IX di SMPN 4 Takisung dalam menulis Alquran (hijaiyah) berdasarkan kemampuan menulis huruf hijaiyah tunggal dikategorikan baik dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 74,5 dan kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 75,6 termasuk dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Ahmad, *Metode Cepat & Efektif Menghafal Al-Qur'an Al-Karim*, Yogyakarta, Garailmu, 2009
- Abdurohim, Acep Lim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, Bandung, CV. Diponegoro, 2012
- Abdurrahman, Mulyono, *Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2012
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar, *Fathul Baari Jilid 24*, Jakarta, Pustaka Azzam, 2008
- Al-Bukhari, Abi Abdillah Muhammad bin Ismail, *Shahih Bukhari Juz 3*, Bandung, CV. Diponegoro, tth.
- Al-Hasni, Muhammad bin Alawi al-Maliki, *Mutiara Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Intisari Kitab Al-Itqan fi Ulum Al-Qur'an As-Suyuthi*, Bandung, CV. Pustaka Setia, 1999
- Al-Mahmud, Muhammad, *Hidayatul Mustafid fi Ahkamit Tajwid*, Surabaya, Maktabah Muhammad bin Ahmad Nabhani wa Auladiah, tth.
- An-Naisaburi, Imam Abu al-Hasan Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi, *Shahih Muslim Juz 1*, Bandung, CV. Diponegoro, tth.
- Arifin, Muzayim, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1999

- As-Sirjani, Raghieb dan Abdurrahman Abdul Khaliq, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, Solo, Aqwam, 2007
- Badudu, J.S. dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 1996
- Basri, Hasan dan Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam (Jilid II)*, Bandung, CV. Pustaka Setia, 2010
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2008
- Chaer, Abdul, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2013
- Daulay, Haidar Putra dan Nurgaya Pasa, *Pendidikan Islam dalam Mencerdaskan Bangsa*, Jakarta, Rineka Cipta, 2012
- Khauli, Fathi, *Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an (Sistem 5 Jam)*, Solo, As-Salam Publishing, 2010
- Kholis, Nur, *Pengantar Studi Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Yogyakarta, Teras, 2008
- Ma'luf, Louwis, *Al-Munjid Fi Al-Lughah wa Al-A'lam*, Beirut, Darul Masyriq, 1998
- Malik bin Anas, *Al-Muwaththa'*, Kairo, Darul Hadits, 1997
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2007
- Massul, Romdoni, *Metode Cepat Menghafal & Memahami Ayat-ayat Suci Al-Qur'an*, Yogyakarta, Lafal Indonesia, 2014
- Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi Juz 4*, Beirut, Darul Fikr, 1994
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2010
- R., Ilham Khoiri, *Al-Qur'an dan Kaligrafi Arab*, t.t., Logos, tth.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013
- Syarif, M. Ibban, *Ketika Mushaf Menjadi Indah*, Semarang, CV. Aini, 2003
- Tarigan, Henry Guntur, *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung, CV. Angkasa, 2013
- Thoha, M. Chatib, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, Semarang, Pustaka Pelajar, 2004
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung, Citra Umbara, 2003
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2007
- Wahyudi, Moh., *Ilmu Tajwid Plus*, Surabaya, Halim Jaya, 2008

Yaqin, M. Zubad Nurul, *Al-Qur'an sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Upaya Mencetak Anak Didik yang Islami*, Malang, UIN-Malang Press, 2009

Zainuddin, *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1992